



## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BENGKULU SOSIALISASIKAN LAYANAN PERIZINAN DALAM RANGKAIAN PENGENALAN KAMPUS DAN PROGRAM STUDI (PKPS) STIA BENGKULU

Faridah<sup>1</sup>, Zetia Wijayanti<sup>2</sup>, Rahmat Al Hidayat<sup>3</sup>, Sudriyanti Putri<sup>4</sup>, Agustin Hestiana<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

Email: [zetiawijayanti@gmail.com](mailto:zetiawijayanti@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [03 Desember 2022]

Revised [30 Desember 2022]

Accepted [12 Januari 2023]

This is an open access article  
 under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan mengenai kemudahan dan manfaat pembuatan nomor induk berusaha (NIB) bagi pelaku usaha dan mahasiswa di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bengkulu. Sehingga Memudahkan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan juga para mahasiswa. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa dan khususnya para pelaku UMKM. Metode yang digunakan adalah sosialisasi tentang bagaimana cara dan tahapan dalam pengurusan surat izin jika ingin memulai usaha dan penguatan proses perizinan bagi pelaku koperasi dan UMKM melalui *Sistem Online Single Submission (OSS)*. Dari sosialisasi ini didapatkan bahwa masyarakat dan para pelaku UMKM merasa sangat terbantu dan dapat bisa mengaplikasikan apa yang sudah didapatkan dari sosialisasi tersebut.

### ABSTRACT

*The purpose of this activity is to socialize the convenience and benefits of making a business identification number (NIB) for business people and students at the Bengkulu College of Administrative Sciences (STIA) Campus. Making it easier for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and also students. The target of this activity is students and especially MSME actors. The method used is socialization about the methods and stages in obtaining a permit if you want to start a business and strengthening the licensing process for cooperatives and MSME actors through Sistem Online Single Submission (OSS). From this socialization, it was found that the community and MSME actors felt very helpful and were able to apply what they had obtained from the socialization.*

**Keywords ; Socialization, NIB, MSME actors**

## I. PENDAHULUAN

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-TSP) adalah satuan kerja perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 48 tahun 2016 tentang Kedudukan, Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja DPM-TSP yang merupakan turunan dari UU Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah yang memiliki tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.



# JURNAL SEMARAK MENGABDI

Standar pelayanan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggaraan kepada masyarakat dalam rangka memberikan pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan teratur. Komponen pengelolaan pelayanan tersebut adalah ada Dasar Hukum, Sarana dan Prasarana, Kompetensi pelaksana, Pengawasan Internal, Jumlah Pelaksana, Jaminan Pelayanan, Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan, Evaluasi Kinerja Pelaksana. Dalam penyampaian pelayanan komponennya adalah Persyaratan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Jangka Waktu Pelayanan, Biaya/Tarif, Produk Layanan, dan Penanganan Pengaduan, saran dan masukan/apresiasi.

Menurut Maclever sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial (2013:175). Adapun manfaat adanya sosialisasi dalam masyarakat terbagi menjadi dua tahap, Bagi individu, sosialisasi berfungsi sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut. Bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat untuk melestarikan, penyebaran, dan mewariskan nilai, norma, serta kepercayaan yang ada pada masyarakat. pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial.

UMKM adalah sebuah bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Hambatan yang dihadapi pelaku UMKM salah satunya adalah dalam mengurus surat perizinan dalam memulai usaha maka dari itu Dinas Penanaman Modal Pelayanan dan Terpadu Satu Pintu memberikan sosialisasi dalam mengurus surat perizinan dan prosesnya yang akan di permudah bagi masyarakat.

PKPS merupakan kegiatan untuk memperkenalkan kampus kepada mahasiswa baru. Kegiatan ini merupakan kegiatan institusional yang menjadi tanggung jawab Universitas untuk mensosialisasikan kehidupan di Perguruan Tinggi dan proses pembelajaran yang pelaksanaannya melibatkan unsur pimpinan, Program Studi, mahasiswa dan unsur-unsur lainnya yang terkait. PKPS juga merupakan sarana untuk mencari bakat-bakat dari para calon mahasiswa yang masih tersembunyi. Selain itu, pkps juga merupakan sarana untuk saling beradaptasi agar bisa mengatur hidup mereka sendiri.

Adapun tujuan PKPS adalah Mengenal dan memahami lingkungan kampus sebagai suatu lingkungan akademis serta memahami mekanisme yang berlaku di dalamnya, Menambah wawasan mahasiswa baru dalam penggunaan sarana akademik yang tersedia di kampus secara maksimal, Memberikan pemahaman awal tentang wacana kebangsaan serta pendidikan yang mencerdaskan berdasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan, Mempersiapkan mahasiswa agar mampu belajar di Perguruan Tinggi serta mematuhi dan melaksanakan norma-norma yang berlaku di kampus, khususnya yang terkait dengan Kode Etik dan Tata Tertib Mahasiswa, Menumbuhkan rasa persaudaraan kemanusiaan di kalangan civitas akademika dalam rangka menciptakan lingkungan kampus yang nyaman, tertib, dan dinamis. Menumbuhkan kesadaran mahasiswa baru akan tanggung jawab akademik dan sosialnya sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Untuk bisa saling beradaptasi antar sesama mahasiswa.

Menurut berbagai pengertian PKPS di atas dapat disimpulkan bahwa PKPS adalah sebuah proses mahasiswa mengenal diri sendiri, lingkungan kampus, memahami cara bekerja sama dengan orang lain dan juga bersosialisasi dengan sesama. Melihat pentingnya hal-hal tersebut maka team Dosen STIA Bengkulu bersama dengan DPMPTSP melakukan kegiatan sosialisasi sekaligus sebagai salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



# JURNAL SEMARAK MENGABDI

**Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Sosialisasi**

No	Nama Kegiatan	Waktu	Pemateri
1	Pembukaan	09.00 - 09.10 WIB	Host
2.	Kata sambutan	09.10 - 09.30 WIB	Ketua STIA Bengkulu
3.	Kata Sambutan	09.30 - 09.45 WIB	Ketua LPPM STIA Bengkulu
4.	Pemateri pertama	09.45 - 10.30 WIB	Kepala Dinas DPM-TSP
5.	Sesi Tanya jawab	10.30 - 11.20 WIB	Peserta dan Mahasiswa
6.	Praktek tata cara pengurusan	11.20 - 11.50 WIB	Team ahli dan pelaku UMKM
7.	Penutupan	11.50 - 12.00 WIB	Host

## II. METODE

Metode pelatihan ini dilakukan dengan cara Sosialisasi kepada masyarakat dan mahasiswa tentang Pengurusan Surat Izin dalam kebutuhan dunia usaha dan pengusaha.

## III. TUJUAN

Agar para pelaku UMKM dan Mahasiswa mengetahui bagaimana cara mengurus persyaratan surat perizinan untuk memulai suatu usaha baru.

## IV. MANFAAT

1. Memberikan sosialisasi dan pengalaman belajar bagi masyarakat dan generasi milenial agar dapat berusaha dengan memiliki kekuatan hukum terkait izin usaha.
2. Memicu semangat para pelaku UMKM untuk memiliki NIB.

## V. SASARAN

Team Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu bekerja sama dengan DPMPSTP mempunyai sasaran yaitu, para pelaku UMKM, masyarakat serta para mahasiswa.

## VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilakukan dalam satu sesi. Dalam kegiatan ini, dilakukan pemaparan langsung oleh Kepala Dinas DPMPSTP tentang cara dan proses dalam mengurus persyaratan layanan perizinan dalam memulai usaha. Adapun rundown acara kegiatan, waktu dan lokasi sosialisasi adalah sebagai berikut :

Nama kegiatan : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu  
Sosialisasikan Layanan Perizinan dalam Rangkaian Kegiatan PKPS STIA Bengkulu.

Hari,tanggal : Selasa, 04 Oktober 2022

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Aula Kampus STIA Bengkulu



**Gambar 1. Kata Sambutan Ketua STIA Sekaligus Pembukaan acara kegiatan**



# JURNAL SEMARAK MENGABDI



Gambar 2. Kata Sambutan Ketua LPPM STIA Bengkulu



Gambar 3. Sosialisasi Kepala Dians DPMPTSP Prov. Bengkulu



Gambar 4. Praktek Tata Cara Mengurus Surat Perizinan



Gambar 5. Penutup



Gambar 6. Foto Bersama

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi kepada masyarakat, pelaku UMKM, serta Mahasiswa ini berdampak baik dan mampu memberikan hasil positif dan bisa diterapkan langsung oleh masyarakat. Dimana para peserta yang sebelumnya hanya tahu jika dalam memulai usaha tanpa harus memiliki surat izin dari pemerintah sekarang mengetahui jika perlu NIB dalam memulai usaha serta mengetahui proses dan tahapan dalam mengurus surat perizinan usaha di DPMTSP, tidak hanya itu setelah sosialisasi itu berlangsung para peserta sudah bisa mengikuti tata cara atau praktek langsung mengurus surat perizinan di stand yang disediakan oleh DPMTSP dan berada di halaman belakang kampus STIA Bengkulu. Jadi peserta bisa langsung praktek dari hasil sosialisasi yang telah dilakukan. Agar memudahkan proses nantinya jika ingin memulai suatu usaha.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini khususnya masyarakat, para pelaku UMKM dan para Mahasiswa STIA Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akorsu, Patrick & Daniel Agapyong. 2012. Alternative Model For Financing SMEs in Ghana. *International Journal of Arts and Commerce*, Vol.1 (5): 136-148
- Ambunan, Tulus. Penerbit, : LP3ES. Kota Terbit/ Tahun, : Jakarta / 2012 Ket. Edisi : -
- Dwi Cahyani Aril, Siska Yuningsih S.I.Kom M.I.Kom. 2021. Sosialisasi Program Gerakan #PEDULISALINGINGATKAN hadapai covid-19 dalam upaya membantu pemerintah Diskominfo di wilayah Kelurahan Pondok Kacang Timur. E-ISSN: 2714-6286.
- Handoko, T Hani.2007. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE
- Ina Primiana, 2009. *Menggerakkan Sektor Riil UKM dan Industri*. Bandung: Alfabeta.
- MacIver, Robert Morrison, 2013. *The Modern State*, London: Oxford University Press.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 pasal 20
- Saleh Choirul dkk. *Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Perizinan*. *Jurnal Administrasi Publik*. (Online). Vol.1, No.2
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).